

# Judul: PENGARUH MATERIALITAS, TIME PRESSURE, DAN RISIKO AUDIT TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

Penulis: Agustina Yohana Simbolon, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty

Tahun Terbit: 2023

## **Latar Belakang**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kualitas audit dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan perusahaan. Audit yang berkualitas harus dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku, sehingga auditor wajib menjalankan seluruh prosedur audit secara lengkap dan tepat. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan adanya penghentian prematur atas prosedur audit (*premature sign-off*), yaitu tindakan auditor yang menghentikan atau mengabaikan sebagian prosedur audit sebelum seluruh tahapan audit selesai dilakukan. Kondisi ini dapat mengurangi kualitas audit karena kemungkinan salah saji material dalam laporan keuangan menjadi tidak terdeteksi secara optimal.

Penulis menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit, di antaranya materialitas, *time pressure*, dan risiko audit. Materialitas berkaitan dengan pertimbangan auditor terhadap tingkat pentingnya suatu informasi dalam laporan keuangan. Auditor cenderung mengurangi prosedur audit pada akun yang dianggap tidak material. Selain itu, auditor juga menghadapi tekanan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit sesuai tenggat yang telah ditentukan. Tekanan waktu tersebut dapat menyebabkan auditor terburu-buru dalam menyelesaikan audit sehingga berpotensi menghentikan prosedur audit sebelum selesai. Faktor lain yang memengaruhi adalah risiko audit, yaitu risiko auditor memberikan opini yang tidak tepat terhadap laporan keuangan yang mengandung salah saji material. Penelitian ini menjadi penting karena penghentian prematur prosedur audit dapat berdampak pada menurunnya kualitas audit dan berkurangnya kepercayaan publik terhadap profesi auditor. Oleh sebab itu, penulis melakukan kajian terhadap pengaruh materialitas, *time pressure*, dan risiko audit terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh materialitas, *time pressure*, dan risiko audit terhadap penghentian prematur atas prosedur audit serta memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku auditor dalam melaksanakan prosedur audit. Penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan apakah auditor cenderung menghentikan prosedur audit pada akun atau transaksi yang dianggap tidak material serta mengetahui pengaruh tekanan waktu terhadap keputusan auditor dalam menyelesaikan prosedur audit. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana risiko audit memengaruhi luas dan jenis prosedur audit yang dilakukan auditor selama proses audit berlangsung.

## **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materialitas berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit karena auditor cenderung mengabaikan prosedur audit pada akun yang dianggap tidak material. Selain itu, *time pressure* juga berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit karena auditor yang mengalami tekanan waktu tinggi cenderung menyelesaikan pekerjaan audit dengan cepat sehingga beberapa prosedur audit dikurangi atau dihentikan. Risiko audit juga berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit karena auditor akan menyesuaikan prosedur audit berdasarkan tingkat risiko yang dihadapi. Apabila risiko audit dianggap rendah, auditor cenderung mengurangi prosedur audit tertentu, sedangkan apabila risiko audit tinggi auditor akan melakukan prosedur audit secara lebih rinci dan menyeluruh.

## **Kelebihan Jurnal**

Jurnal ini memiliki beberapa kelebihan, seperti topik penelitian yang relevan dengan kondisi praktik auditing saat ini karena membahas masalah kualitas audit dan profesionalisme auditor. Selain itu, penggunaan berbagai penelitian terdahulu yang relevan membuat pembahasan menjadi lebih kuat secara teoritis. Penulis juga menjelaskan hubungan antarvariabel secara sistematis sehingga pembaca lebih mudah memahami isi penelitian. Jurnal ini juga memberikan kontribusi praktis bagi Kantor Akuntan Publik dalam meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan audit, pengelolaan waktu kerja auditor, serta pengendalian risiko audit agar kualitas audit tetap terjaga sesuai standar profesional.

## **Kekurangan Jurnal**

Jurnal ini juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu metode penelitian yang hanya menggunakan *literature review* sehingga tidak didukung data empiris secara langsung dari auditor atau Kantor Akuntan Publik. Akibatnya, hasil penelitian lebih bersifat konseptual dan belum menggambarkan kondisi nyata secara spesifik di lapangan. Selain itu, penelitian ini hanya membahas tiga variabel independen, yaitu materialitas, *time pressure*, dan risiko audit, padahal masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhi penghentian prematur prosedur audit, seperti pengalaman auditor, independensi auditor, tindakan supervisi, dan budaya organisasi. Kekurangan lainnya adalah kurangnya pembahasan mendalam mengenai solusi praktis yang dapat diterapkan untuk mengurangi penghentian prematur prosedur audit

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Kantor Akuntan Publik meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan prosedur audit serta mengelola pembagian waktu kerja auditor secara lebih efektif agar tekanan waktu yang dialami auditor dapat diminimalkan. Auditor juga diharapkan tetap menjaga profesionalisme dengan melaksanakan seluruh prosedur audit sesuai standar auditing yang berlaku meskipun menghadapi keterbatasan waktu maupun

pertimbangan materialitas tertentu. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode penelitian empiris dengan melibatkan responden secara langsung sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi nyata di lapangan secara lebih akurat. Penelitian berikutnya juga diharapkan menambahkan variabel lain seperti independensi auditor, pengalaman auditor, etika profesi, dan budaya organisasi agar pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penghentian prematur prosedur audit menjadi lebih luas dan komprehensif